

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP YAS Bandung, peneliti memperoleh kesimpulan dari analisis yang telah diuraikan pada bab IV yaitu melalui penerapan pendekatan non kontekstual dan kontekstual dapat menjadi upaya dalam meningkatkan penguasaan tari Kandagan pada siswa kelas VII SMP YAS Bandung.

Melalui penelitian ini ada beberapa indikator yang dinilai yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa pada saat *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan fakta bahwa pengetahuan awal siswa hampir sama yaitu siswa belum menguasai tari Kandagan. Tetapi pada saat *post-test* jelas terlihat adanya perbedaan yang signifikan untuk kelompok eksperimen. Siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan penguasaan tari Kandagan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini dikarenakan siswa di kelas eksperimen mendapatkan *treatment* dari peneliti. Sedangkan untuk kelas kontrol siswa mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan seperti pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan. Untuk hasil *pre-test* dan *pos-test* kelompok kontrol masih menunjukkan hasil rata-rata nilai yang rendah.

Dari data hasil penelitian, di dapatkan data hasil belajar siswa sebagai tolak ukur keberhasilan siswa meningkatnya penguasaan tari Kandagan yang peneliti amati melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah diterapkannya pendekatan non kontekstual dan kontekstual. Setelah diberikannya perlakuan kepada kelompok eksperimen terbukti dengan hasil eksperimen didapatkan hasil sebagai berikut. Berdasarkan hipotesis yang diajukan, hipotesis dapat diterima. Hasil tersebut didapat dari perhitungan statistik diperoleh dari perhitungan uji t yang mana menghasilkan perolehan yang signifikan terhadap hasil dari kedua tes yaitu *pretes* dan *posttes*. Berdasarkan data hasil perhitungan yang telah dilakukan, telah didapatkan nilai

t_{hitung} yaitu 4,74 dan nilai t_{tabel} didapatkan dari tabel distribusi-t dengan ketentuan $db = N - 1 = 23 - 1 = 22$. Derajat yang digunakan yaitu $\alpha = 5 \% = 0,05$, maka $t_{tabel} = 1,7171$. $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,74 > 1,7171$. Hasil dari uji t kelompok eksperimen menunjukan bahwa dari penerapan pendekatan non kontekstual dan kontekstual dapat meningkatkan penguasaan tari Kandagan siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis (H_a) yang telah dirumuskan diterima, jadi penerapan pendekatan non kontekstual dan kontekstual dapat meningkatkan penguasaan tari Kandagan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, setelah pelaksanaan penerapan pendekatan non kontekstual dan kontekstual untuk meningkatkan penguasaan tari Kandagan pada siswa kelas VII di SMP YAS Bandung dapat diikuti oleh siswa dengan baik dan memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Dengan adanya penelitian ini, penguasaan siswa lebih meningkat ditandai dengan siswa mampu menguasai indikator kognitif, afektif dan psikomotor dalam penguasaan tari Kandagan. Setelah itu, siswa dapat melestarikan seni dan budaya daerah setempat khususnya Jawa Barat melalui pembelajaran tari Kandagan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti bermaksud menyampaikan rekomendasi dalam bentuk saran, yang khususnya untuk beberapa pihak yaitu :

1. Lembaga UPI

Semoga skripsi ini menambah pembendaharaan di perpustakaan UPI khususnya Fakultas Pendidikan Seni dan Desain untuk menambah wawasan bagi mahasiswa, dan khususnya untuk jurusan pendidikan seni tari. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan pendekatan non kontekstual dan kontekstual untuk menguasai tari tradisi yang akan diajarkan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Guru Seni Budaya

Pendekatan non kontekstual dan kontekstual dapat dijadikan salah satu upaya dalam pembelajaran seni tari agar siswa dapat dengan cepat menguasai materi seni tari tradisi.

3. Peneliti Selanjutnya

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah wawasan serta dapat dikembangkan lagi lebih baik dengan subjek yang lain. Nilai-nilai pada tari tradisi melalui pendekatan non kontekstual dan kontekstual dapat perlu di buktikan di samping penguasaan gerakannya.